

Herliana Yanti Ajak Generasi Muda Berperan Aktif Kuatkan Ideologi Bangsa

written by Admin | November 20, 2023



Penajam Paser Utara, *biwara.co* – Dengan memberikan pembelajaran terkait pondasi 4 pilar kebangsaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), generasi bangsa diharapkan dapat menanamkan jiwa nasionalisme dan kecintaannya pada tanah air.

Maka itu, pemerintah berperan aktif untuk terus berupaya menguatkan ideologi bangsa, salah satunya dengan Sosialisasi Wawasan Kebangsaan (Sosbang) yang menjadi kegiatan rutin seluruh anggota DPRD Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim).

Yang mana kali ini, sosbang digelar oleh anggota DPRD Kaltim Herliana Yanti, di Gedung Pertemuan Kelurahan Petung Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), pada Senin (20/11/2023).

Herliana menyebutkan, bahwa empat pilar yang perlu diketahui warga sebagai dasar dari ideologi bangsa yaitu, Pancasila, Undang-undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia (RI), Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika.

“Kegiatan ini untuk memberikan motivasi kepada anak bangsa untuk menjaga dan menciptakan sikap bela negara dalam diri mereka,” katanya.

Dimana dirinya, berharap bahwa kegiatan ini bisa menjadi motivasi dan daya dorong yang besar kepada generasi muda agar dapat menjadi generasi yang tangguh dan berkualitas.

“Serta generasi muda kita hari ini, siap untuk menerima estafet kepemimpinan dari pemimpin saat ini guna membangun generasi yang lebih maju dan sejahtera,” ujarnya.

“Bela Negara adalah sikap dan perilaku serta tindakan warga Negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada NKRI yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945,” sambung Herliana.

Peran generasi millennial dalam Bela Negara, menurut Herliana ialah salah satu bentuk cinta tanah air, menjaga persatuan dan kesatuan, ikut berperan dalam pembangunan sesuai bidangnya masing-masing serta memelihara hasil pembangunan.

Anggota Komisi I DPRD Kaltim itu, juga menyampaikan, bahwa globalisasi tidak bisa kita hindari, sebagai generasi muda harus selektif dalam menerima informasi. Perang pada saat ini bukan lagi perang konvensional, melainkan proxy war dengan menggunakan pihak ke tiga.

“Bahwa Bela Negara tidak identik angkat senjata banyak cara untuk bela Negara. Generasi millennial harus mempunyai jiwa yang kokoh dalam mewaspadai berbagai informasi, pengetahuan dan konten yang dapat mengubah pola pikir, mental, kepribadian dan moral bangsa,” tegas Herliana.(*)